

SKRIPSI

PERBANDINGAN KECEMASAN PASIEN SAAT PEMASANGAN *CENTRAL VENOUS CATHETER* (CVC) DAN *ARTERIOVENOUS FISTULA* (AVF) PADA PASIEN HEMODIALISA

Penelitian Keperawatan Medikal Bedah



**CHEALSY FLORENTINA BALQIS
NIM. 2211313013**

Dosen Pembimbing :

**Esi Afriyanti, S.Kp., M.Kes
Ns. Devia Putri Lenggogeni, M.Kep., Sp.Kep.MB**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
JANUARI 2026**

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

JANUARI 2026

Nama : Chealsy Florentina Balqis

NIM : 2211313013

Perbandingan Kecemasan Pasien Saat Pemasangan *Central Venous Catheter* (CVC) dan *Arteriovenous Fistula* (AVF) pada Pasien Hemodialisis.

ABSTRAK

Pasien Chronic Kidney Disease yang menjalani hemodialisis memerlukan akses vaskular sebagai komponen utama terapi, namun perbedaan karakteristik akses vaskular dapat memengaruhi kondisi psikologis pasien, khususnya kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan skor kecemasan pasien hemodialisis berdasarkan jenis akses vaskular *Central Venous Catheter* (CVC) dan *Arteriovenous Fistula* (AVF). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel terdiri dari 104 pasien hemodialisis yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* di tiga rumah sakit di Sumatera Barat. Kecemasan diukur menggunakan *Hospital Anxiety and Depression Scale–Anxiety* (HADS-A). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Mann–Whitney U. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien dengan akses vaskular CVC memiliki skor kecemasan yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan pasien dengan AVF ($p < 0,05$). Skor kecemasan yang lebih tinggi pada pasien CVC menggambarkan beban psikologis yang lebih besar, terutama terkait kecemasan prosedural, ketegangan emosional yang menetap, serta kekhawatiran kognitif terhadap kondisi kesehatan dan keberlangsungan terapi hemodialisis. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran perawat dalam melakukan pengkajian dan intervensi keperawatan yang berfokus pada kecemasan prosedural dan adaptasi psikologis pasien hemodialisis, khususnya pada pasien dengan akses vaskular CVC.

Kata kunci : Akses vaskular, Hemodialisis, Kecemasan, AVF, CVC

FACULTY OF NURSING

ANDALAS UNIVERSITY

JANUARY 2026

Nama : Chealsy Florentina Balqis

NIM : 2211313013

Comparison of Anxiety Between Central Venous Catheter (CVC) and Arteriovenous Fistula (AVF) in Hemodialysis Patients

ABSTRACT

Patients with chronic kidney disease undergoing hemodialysis require vascular access as a core component of therapy; however, differences in vascular access characteristics may influence patients' psychological conditions, particularly anxiety. This study aimed to analyze differences in anxiety scores among hemodialysis patients based on the type of vascular access used, namely Central Venous Catheter (CVC) and Arteriovenous Fistula (AVF). This study employed a quantitative cross-sectional design. A total of 104 hemodialysis patients were recruited using purposive sampling from three hospitals in West Sumatra. Anxiety was assessed using the Hospital Anxiety and Depression Scale–Anxiety (HADS-A). Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the Mann–Whitney U test. The results showed that patients with CVC had significantly higher anxiety scores compared to those with AVF ($p < 0.05$). Higher anxiety scores among CVC patients reflected a greater psychological burden, particularly related to procedural anxiety, persistent emotional tension, and cognitive concerns regarding health status and the continuity of hemodialysis therapy. This study highlights the importance of nursing assessments and interventions focused on procedural anxiety and psychological adaptation in hemodialysis patients, especially those using CVC.

Keywords : anxiety, hemodialysis, vascular access, CVC, AVF